

## **PENGARUH KINERJA PEGAWAI DAN TEKNOLOGI INFORMASI TATA USAHA SECARA SIMULTAN TERHADAP PELAYANAN ADMINISTRASI DI SMA NEGERI 10 KERINCI**

Nanang Kurniawan, Badrizal, S.Sos, M.Si., Drs. Urfan Feri, M.M

STIA NUSANTARA SAKTI SUNGAI PENUH

Email:

[kurniawannanang774@gmail.com](mailto:kurniawannanang774@gmail.com)

[badrizal@gmail.com](mailto:badrizal@gmail.com)

[urfanferi@gmail.com](mailto:urfanferi@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of employee performance and administrative information technology simultaneously on administrative services in SMA Negeri 10 Kerinci, and to determine how much influence the performance of employees and administrative information technology simultaneously on administrative services in SMA Negeri 10 Kerinci. This type of research is a quantitative study to see the influence between the independent variable and the dependent variable. In this study, the researcher wants to see the effect of employee performance and administrative information technology simultaneously on administrative services at SMA Negeri 10 Kerinci. The respondents in this study amounted to 32 people. The results of this study are: The sig value for the effect of administrative staff performance (X1) on administrative services (Y) is  $0.000 < 0.05$  and the  $t_{count} 5.318 > 2.750$  so it can be concluded that H1 is accepted, which means that there is a significant influence between employee performance. uasha governance (X1) on administrative services (Y) at SMA Negeri 10 Kerinci. The sig value for the effect of administrative information technology (X2) on administrative services (Y) is  $0.001 < 0.05$  and the  $t_{count}$  is  $3.862 > t_{table} 2.750$  so it can be concluded that H1 is accepted, which means that there is a significant influence between governance information technology (X2) on administrative services (Y) in SMA Negeri 10 Kerinci. The sig value for the effect of employee performance (X1) and administrative information technology (X2) simultaneously on administrative services (Y) is  $0.005 < 0.05$  and the value of  $f_{count}$  is  $29.828 > f_{table} 3.32$  so it can be concluded that H3 is accepted, which means there is an influence between the performance of employees (X) and information technology governance (X2) simultaneously on administrative services (Y) in SMA Negeri 10 Kerinci*

**Keywords:** *Employee performance, information technology and administrative services*

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja pegawai dan teknologi informasi tata usaha secara simultan terhadap pelayanan administrasi di SMA Negeri 10 Kerinci, dan untuk mengetahui berapa pengaruh kinerja pegawai dan teknologi informasi tata usaha secara simultan terhadap pelayanan administrasi di SMA Negeri 10 Kerinci. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif untuk melihat pengaruh antara variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependent). Pada penelitian ini peneliti ingin melihat pengaruh kinerja pegawai dan teknologi informasi tata usaha secara simultan terhadap pelayanan administrasi di SMA Negeri 10 Kerinci. Adapun responden dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 32 orang. Hasil penelitian ini adalah : Nilai sig untuk pengaruh kinerja pegawai tata usaha (X1) terhadap pelayanan administrasi (Y) adalah  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 5,318 > t_{tabel} 2.750$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja pegawai tata usaha (X1) terhadap pelayanan administrasi (Y) di SMA Negeri 10 Kerinci. Nilai sig untuk pengaruh teknologi informasi tata usaha (X2) terhadap pelayanan administrasi (Y) adalah  $0,001 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 3,862 > t_{tabel} 2.750$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara teknologi informasi tata usaha (X2) terhadap pelayanan administrasi (Y) di SMA Negeri 10 Kerinci. Nilai sig untuk pengaruh kinerja pegawai (X1) dan teknologi informasi tata usaha (X2) secara simultan terhadap pelayanan administrasi (Y) adalah  $0,005 < 0,05$  dan nilai  $f_{hitung} 29,828 > f_{tabel} 3,32$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja pegawai (X) dan teknologi informasi tata usaha (X2) secara simultan terhadap pelayanan administrasi (Y) di SMA Negeri 10 Kerinci*

*Kata Kunci : Kinerja pegawai, teknologi informasi dan pelayanan administrasi*

## **I. PENDAHULUAN**

Keberadaan tenaga tata usaha atau administrasi sekolah dalam proses pembelajaran sangat diperlukan sebagai salah satu komponen proses pembelajaran. Tugas dan fungsi tidak biasa dilakukan oleh pendidik karena pekerjaan tata usaha bersifat administratif yang tunduk pada aturan yang sifatnya khusus. Karena menurut fungsi dan tugasnya, tata usaha merupakan pekerjaan pelayanan untuk membantu kelancaran proses pembelajaran, memerlukan keterampilan khusus, keahlian tertentu, kompetensi yang berbeda dengan kompetensi disyaratkan untuk pendidik, dan kadang kala tidak berhubungan langsung dengan peserta didik. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Admisitrasi Sekolah bahwa pelaksanaan urusan admisitirasi sekolah atau tata usaha sekolah harus memiliki kompetensi teknis sebagai berikut:

1. Melaksanakan Administrasi Kepegawaian
2. Melaksanakan Administrasi Keuangan
3. Melaksanakan Administrasi Sarana dan Prasarana
4. Melaksanakan Hubungan administrasi Hubungan Sekolah dan Masyarakat
5. Melaksanakan Administrasi Persuratan dan Pengarsipan
6. Melaksanaka Administrasi kesiswaan
7. Melaksanakan Administrasi Kurikulum.

Menurut (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989:18), tugas dari kegiatan ketatatusahaan itu ialah hanya melakukan pencatatan tentang segala sesuatu yang terjadi didalam suatu organisasi (kantor, sekolah, organisasi, dan lain-lain) untuk digunakan sebagai bahan keterangan bagi seorang pemimpin. Tenaga administrasi sekolah berperan penting dalam dua hal. Pertama dalam menentukan mutu kebijakan sekolah, semakin tepat data yang ada di tangan tenaga administrasi sekolah semakin tinggi mutu kepuasan. Disamping itu, peran dalam menentukan mutu pelayanan sekolah sebagai publik relation sekolah.

Tata usaha sekolah merupakan ujung tombak pelayanan jasa pendidikan suatu lembaga, yaitu sebagai badan administrasi sekolah yang secara langsung menangani pelayanan didalam internal maupun eksternal sekolah yang mempunyai tugas dan fungsi melayani pelaksanaan – pelaksanaan operatif untuk mencapai tujuan suatu organisasi, menyediakan keterangan – keterangan bagi pucuk pimpinan organisasi untuk membuat keputusan atau melakukan tindakan yang tepat, dan membantu kelancaran perkembangan organisasi suatu keseluruhan (M Daryanto, 2010:109). Maka melalui manajemen tata usaha yang baik, juga mempengaruhi kualitas pelayanan suatu lembaga.

Teknologi informasi dibutuhkan dalam menjalankan aktifitas yang bersangkutan dengan segala kegiatan administrasi ketatausahaan seperti untuk mencatat segala transaksi yang terjadi dalam kegiatan perkantoran tersebut, selain itu juga untuk mengolah data-data transaksi tersebut sehingga menjadi informasi yang lebih berguna berbentuk laporan. Sekolah yang masih sulit tersentuh dengan teknologi canggih tentunya menjadi halangan tersendiri dalam memberikan layanan yang efektif sebab, berbagai informasi akan sulit diterima oleh sekolah. Kurangnya pemanfaatan TI ini menjadikan terhambatnya kerja tenaga kependidikan dalam memproses data-data sekolah dengan berbagai bentuk antara lain dalam bentuk media dan format. Penulis berupaya mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut, sehingga dapat diketahui dengan jelas ada tidaknya pengaruh kinerja pegawai dan teknologi informasi tata usaha terhadap pelayanan admnistrasi di SMA Negeri 10 Kerinci.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, adapun tujuan yang ingin di capai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kinerja pegawai terhadap pelayanan administrasi di SMA Negeri 10 Kerinci
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh teknologi informasi terhadap pelayanan administrasi di SMA Negeri 10 Kerinci
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengaruh antara kinerja pegawai dan teknologi informasi tata usaha secara simultan terhadap pelayanan administrasi di SMA Negeri 10 Kerinci?
4. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh kinerja pegawai dan teknologi informasi tata usaha secara simultan terhadap pelayanan administrasi di SMA Negeri 10 Kerinci baik secara persial maupun secara simultan?
5. Untuk mengetahui variabel manakah yang paling dominan mempengaruhi pelayanan administrasi di SMA Negeri 10 Kerinci?

### **Pengertian Kinerja**

Kinerja (*performance*) dapat diartikan sebagai ungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap dan motivasi dalam menghasilkan suatu pekerjaan (Fatah, 2000 : 19). Definisi ini menjelaskan bahwa kinerja (*performance*) merupakan catatan hasil kerja atau kegiatan selama periode tertentu. Hasil kerja ini merupakan hasil pengukuran baik secara kuantitas dan kualitas atas kemampuan ilmiah, keahlian, dan keinginan kepala sekolah atau kelompok kerja dalam suatu organisasi.

### **Pengertian Teknologi Informasi**

Kata teknologi berasal dari kata latin *texere*, yang berarti *to weave* (menenun) atau *to construct* (membangun). Sehingga kata teknologi tidak hanya terbatas kepada pengguna mesin-mesin, meskipun dalam pengertian sempit sering digunakan keterkaitan teknologi dan mesin dalam bahasa sehari-hari. Teknologi adalah penerapan ilmu pengetahuan untuk menciptakan barang dan jasa atau konsep aplikasi praktis pengetahuan ilmiah manusia. Teknologi juga dapat diartikan sebagai cara manusia untuk dapat mencapai tujuan. Cara itu bisa berupa alat-alat atau metode (prosedur) dalam menyelesaikan suatu pekerjaan (Muhammad Ansar Akil, 2011: 26).

Menurut menurut Sawyer sebagaimana yang dikutip oleh Muhammad Ansar Akil (2011: 26), teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan proses komputer dengan hubungan komunikasi berkecepatan tinggi untuk mengirim data, suara dan gambar. Karenaa teknologi yang digunakan untuk memproses informasi adalah komputer maka pengertian teknologi informasi sama dengan pengertian teknologi komputer.

### **Pengertian Pelayanan**

Pelayanan berarti melayani suatu jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam segala bidang kegiatan pelayanan kepada masyarakat merupakan salah satu tugas dan fungsi administrasi publik, berikut ini beberapa denifisi tentang pelayanan publik sebagai berikut:

1. Pasalong (2010:128) mendefinisikan pelayanan sebagai aktivitas seseorang, sekelompok dan atau organisasi baik langsung maupun tidak langsung untuk memenuhi kebutuhan.
2. Albrect dalam Sedarmayanti (2009:243) pelayanan merupakan suatu pendekatan organisasi total menjadikan kualitas pelayanan yang diterima pengguna jasa, sebagai kekuatan penggerak utama dalam pengoperasian bisnis.
3. Kotler dalam Sinambela (2006:243) mengemukakan bahwa pelayanan sebagai kegiatan yang menguntungkan dalam suatu kumpulan atau kesatuan dan menawarkan kepuasan meskipun hasilnya tidak terkait pada kesatuan produk secara fisik.

Pelayanan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sebagai suatu usaha untuk membantu menyiapkan atau mengurus apa yang diperlukan orang lain. Sedangkan menurut Moenir (2010 : 26) pelayanan adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan landasan faktor materi melalui sistem, prosedur dan metode tertentu dalam rangka usaha memenuhi kepentingan orang lain sesuai dengan haknya. Pelayanan hakikatnya adalah serangkaian kegiatan, karena itu pelayanan merupakan sebuah proses. Sebagai proses, pelayanan berlangsung secara rutin dan berkesinambungan, meliputi seluruh kehidupan orang dalam masyarakat.

Sedangkan menurut Groonros (1990:27) dalam Ratminto dan Atik (2005:2) pelayanan adalah suatu aktivitas atau serangkaian aktivitas yang bersifat tidak kasat mata (tidak dapat diraba) yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan atau hal-hal lain yang di sediakan oleh perusahaan pemberi pelayanan yang dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan konsumen atau pelanggan. Berbeda dengan Supranto (2006:227) mengatakan bahwa pelayanan atau jasa merupakan suatu kinerja penampilan, tidak terwujud dan cepat hilang, lebih dapat dirasakan dari pada dimiliki, serta pelanggan lebih dapat berpartisipasi aktif dalam proses mengonsumsi jasa tersebut. Menurut Philip Kotler dalam Sedangkan menurut Sampara dalam Sinambela (2011:5) pelayanan adalah suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antar seseorang dengan orang lain atau mesin secara fisik, dan menyediakan kepuasan pelanggan.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa pelayanan adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang maupun sekelompok orang untuk memenuhi kebutuhan orang lain sesuai dengan prosedur dan sistem yang telah ditetapkan sebelumnya.

## II. METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif pada penelitian ini. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan.

### Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dan penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau pada responden.

### Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit/individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Berdasarkan pengertian diatas, maka yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subjek yang ada dalam wilayah penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 10 Kerinci yang berjumlah 110 orang.

## **Sampel**

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi (Sugiyono, 2010: 116). Menurut Suharsini Arikunto (2002: 112), apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian yang dilakukan merupakan penelitian sensus. Jika subjek lebih besar dapat diambil 10-15% atau 20-25%. Menurut Suharsimi Arikunto, (2003:10) Responden adalah orang-orang yang merespon dan menjawab pertanyaan penelitian baik pertanyaan yang tertulis maupun lisan. Dalam penelitian ini semua sampel dijadikan responden, yakni 32 orang siswa.

## **Operasional Variabel Penelitian**

### **1. Variabel Bebas**

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Biasanya di notasikan dengan simbol X (Noor, 2011: 49). Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi pelayanan administrasi di SMA Negeri 10 Kerinci yang meliputi kinerja pegawai ( $X_1$ ) dan Teknologi Informasi ( $X_2$ ).

#### **a. Kinerja Pegawai**

Kinerja menurut Simamora (2004: 339), adalah suatu penilaian dalam menyelesaikan tugas-tugas dalam suatu pekerjaan seorang karyawan dan mengukur seberapa mampu karyawan memenuhi persyaratan sebuah pekerjaan dengan baik.

#### **b. Teknologi Informasi**

Menurut Lucas & Spitler dalam Jin (2003), sistem informasi dan teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif salah satunya dengan cara memberikan kontribusi terhadap kinerja, agar suatu anggota dalam organisasi ataupun perusahaan mampu untuk menggunakan dan mengoperasikan suatu teknologi tersebut dengan baik.

### **2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)**

Variabel dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi penyebab karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009: 39). Dalam hal ini variabel dependennya adalah pelayanan administrasi di SMA Negeri 10 Kerinci.

Menurut Sampara dalam Sinambela (2011:5) pelayanan adalah suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antar seseorang dengan orang lain atau mesin secara fisik, dan menyediakan kepuasan pelanggan

## **Alat Pengumpul Data**

### **1.9.6.1 Angket/ kuesioner**

Angket/kuesioner adalah: “suatu daftar pertanyaan yang berisikan suatu rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu hal atau bidang untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari responden. Penyebaran kuisisioner dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lebih kongkrit. Jadi menurut penulis angket atau kuesioner adalah pengumpulan data dengan menggunakan selembur pertanyaan yang disebar untuk para responden.

### **1.9.6.2 Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2009:329) dokumentasi dari asal katanya dokumen, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Studi dokumentasi digunakan sebagai alat pengumpulan data mengenai dokumen-dokumen yang diperoleh dari sekolah tempat penelitian seperti, sejarah singkat berdiri, letak geografis, struktur oraganisasi, keadaan guru, siswa, dan tata usaha serta keadaan sarana prasarana.

## **Teknik Analisis Data**

Untuk mencapai tujuan analisis data, maka langkah-langkah atau prosedur yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Tahap mengumpulkan data, dilakukan melalui instrument pengumpulan data.
- b. Tahap editing, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrument pengumpulan data.
- c. Tahap koding, yaitu proses identifikasi dari klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrument pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. Dalam tahap ini dilakukan pemberian kode atau skor untuk setiap opsi dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada.
- d. Tahap tabulasi data, yaitu mencatat atau entri data ke dalam tabel penelitian. Dalam hal ini hasil koding dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel.
- e. Tahap pengujian kualitas data, yaitu menguji validitas dan realibilitas instrumen pengumpulan data.
- f. Tahap mendeskripsikan data yaitu tabel frekuensi dan atau diagram, serta berbagai ukuran tentensi sentral, maupun ukuran dispersi. Tujuannya memahami karakteristik data sampel penelitian.
- g. Tahap pengujian hipotesis, yaitu tahap pengujian terhadap proposisi-proposisi yang dibuat apakah proposisi tersebut ditolak atau diterima, serta bermakna atau tidak. Atas dasar pengujian hipotesis inilah selanjutnya keputusan dibuat.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan dua macam teknik yaitu teknik analisis data deskriptif dan teknik analisis data inferensial

### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Dalam analisis regresi ganda ini, variabel terikat yaitu pelayanan administrasi (Y) dan yang mempengaruhinya yaitu kinerja pegawai (X1) dan teknologi informasi (X2). Persamaan regresi untuk dua variabel bebas adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Variabel dependen yaitu pelayanan administrasi

a = Konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi untuk kinerja pegawai

$b_2$  = Koefisien regresi untuk teknologi informasi

$X_1$  = Variabel independen yaitu kinerja pegawai

$X_2$  = Variabel independen yaitu teknologi informasi

### **Koefisien Determinasi**

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka dihitung koefisien determinasi dengan menggunakan rumus, yang dikemukakan oleh Sugiono (2005:137)

$$Kd = r^2 \times 100\% \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dimana untuk para meternya r sama dengan p

kd = Koefisien determinasi

### **Uji Statistik ‘t’ (Uji Patrial)**

Untuk menguji pengaruh secara parsial antara kinerja pegawai dan teknologi informasi tata usaha terhadap pelayanan administrasi di SMA Negeri 10 Kerinci, maka dilakukan uji t dengan rumus yang mengacu pada Ridwan (2004:180) sebagai berikut:

$$t_h = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots \dots \dots (3)$$

$t_h$  = t hitung

$r^2$  = Koefesien korelasi pearson product moment

n = Jumlah sampel dimana sampel sama dengan populasi

Alat yang digunakan dalam pembuktian hipotesis adalah uji t hitung dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka hipotesa nol do tolak dan hipotesa alternative di terima artinya ada pengaruh kinerja pegawai dan teknologi informasi tata usaha terhadap pelayanan administrasi di SMA Negeri 10 Kerinci
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesa nol diterima dan hipotesa alternative di tolak artinya tidak ada pengaruh kinerja pegawai dan teknologi informasi tata usaha terhadap pelayanan administrasi di SMA Negeri 10 Kerinci

Sedangkan untuk mencari t tabel dapat di cari dengan rumus :

$$t_{tab} = (0,5 - \alpha/2) \dots \dots \dots (4)$$

$t_{tab}$  = T tabel

$t_{tab}$  = Kesalahan nyata dalam hal ini ditentukan 5%

Dari hasil analisis tersebut, apabila ditemukan hasil t hitung lebih besar dari t tabel berarti adanya kinerja pegawai (X1) dan teknologi informasi tata usaha (X2) terhadap pelayanan administrasi (Y) di SMA Negeri 10 Kerinci.

#### Uji Statistik F

Untuk menguji pengaruh secara besama-sama atau simultan antara pengaruh kinerja pegawai (X1) dan teknologi informasi tata usaha (X2) terhadap pelayanan administrasi (Y) di SMA Negeri 10 Kerinci digunakan uji F

$$F_{hitung} = \frac{\frac{r^2}{k} / (1-r^2)}{n-k-1} \dots \dots \dots (5)$$

Keterangan:

- r : Nilai Koefesien Korelasi Berganda
- k : Jumlah Varibel
- n : Jumlah Sampel

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### Pengujian Hipotesis 1

Pengujian hipotesis 1 yaitu menguji apakah ada pengaruh signifikan antara kinerja pegawai tata usaha (X1) terhadap pelayanan administrasi (Y) di SMA Negeri 10 Kerinci.

Dari hasil analisis regresi linear berganda pada output SPSS versi 25 diatas dikrtahui bahwa nilai sig untuk pengaruh kinerja pegawai tata usaha (X1) terhadap pelayanan administrasi (Y) adalah  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 5,318 > t_{tabel} 2,750$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja pegawai tata uasha (X1) terhadap pelayanan administrasi (Y) di SMA Negeri 10 Kerinci.

#### Pengujian Hipotesis 2

Pengujian hipotesis 2 yaitu menguji apakah ada pengaruh signifikan antara teknologi informasi tata usaha (X2) terhadap pelayanan administrasi (Y) di SMA Negeri 10 Kerinci. .

Dari hasil analisis regresi linear berganda pada output SPSS versi 25 diatas diketahui bahwa nilai sig untuk pengaruh teknologi informasi tata usaha (X2) terhadap pelayanan administrasi (Y) adalah  $0,001 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 3,862 > t_{tabel} 2,750$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara teknologi informasi tata uasha (X2) terhadap pelayanan administrasi (Y) di SMA Negeri 10 Kerinci.

### **Pengujian Hipotesis 3**

Pengujian hipotesis 3 yaitu menguji apakah terdapat pengaruh signifikan antara kinerja pegawai (X1) dan teknologi informasi tata usaha (X2) secara simultan terhadap pelayanan administrasi (Y) di SMA Negeri 10 Kerinci.

Dari hasil analisis regresi linear berganda pada output SPSS versi 25 diatas diketahui bahwa nilai sig untuk pengaruh kinerja pegawai (X1) dan teknologi informasi tata usaha (X2) berpengaruh secara simultan terhadap pelayanan administrasi (Y) adalah  $0,005 < 0,05$  dan nilai  $f_{hitung} 29,828 > f_{tabel} 3,32$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara kinerja pegawai (X) dan teknologi informasi tata uasha (X2) secara simultan terhadap pelayanan administrasi (Y) di SMA Negeri 10 Kerinci.

1.1 Analisis besarnya pengaruh pengaruh antara kinerja pegawai dan teknologi informasi tata usaha terhadap pelayanan administrasi di SMA Negeri 10 Kerinci

3.2.1 Analisis besar perngaruh secara partial

Untuk mengetahui besarnya pengaruh kinerja pegawai (X1) dan teknologi informasi tata usaha (X2) terhadap pelayanan administrasi (Y) di SMA Negeri 10 Kerinci secara partial atau individu maka alat analisis yang digunakan adalah Koefesien Determinasi Partial ( $r^2$ ).

Berdasarkan tabel Koefesien Partial untuk variabel Kinerja Pegawai dan Teknologi Informasi Tata Usaha, maka dapat dilihat nilai partial dan dapat diketahui besarnya pengaruh Kinerja Pegawai (X1) Terhadap Pelayanan Administrasi (Y) yaitu sebesar 0,508 atau 50,8%. Hal ini menunjukkan bahwa secara partial Kinerja Pegawai (X1) mempengaruhi Pelayanan Administrasi (Y) sebesar 50,8%. Sementara sisanya 49,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Besarnya pengaruh Teknologi Informasi (X2) terhadap Pelayanan Administrasi (Y) yaitu sebesar 0,451 atau 45,1%. Hal ini menunjukkan bahwa secara partial Teknologi Informasi (X2) mempengaruhi pelayanan administrasi (Y) sebesar 45,1%. Sementara sisanya 54,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

3.2.2 Analisis pengaruh secara simultan (bersama-sama)

Untuk mengetahui besarnya kontribusi atau pengaruh antara Kinerja Pegawai (X1) dan Teknologi Informasi Tata Usaha (X2) secara simultan terhadap Pelayanan Administrasi (Y) di SMA Negeri 10 Kerinci.

Berdasarkan hasil analisis linear berganda pada out SPSS versi 25 diatas di ketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,673 hal ini berarti bahwa kontribusi atau pengaruh variabel Kinerja Pegawai (X1) dan Teknologi Informasi Tata Usaha (X2) secara simultan terhadap Pelayanan Administrasi (Y) di SMA Negeri 10 Kerinci adalah sebesar 67,3% persen sementara sisanya sebesar 32,2% di pengaruhi oleh variabel atau faktor lainnya.

3.2.3 Analisis variabel yang berpengaruh dominan Terhadap Pelayanan Administrasi (Y)

Untuk mengetahui variabel dominan mana antara variabel Kinerja Pegawai (X1) dan Teknologi Informasi Tata Usaha (X2) yang lebih berpengaruh terhadap Pelayanan Administrasi (Y) maka digunakan alat analisis Koefisien Determinasi Partial ( $r^2$ ).

Berdasarkan nilai dari tabel koefisien determinasi partial diatas diketahui nilai partial untuk variabel Kinerja Pegawai (X1) sebesar 0,508 atau 50,8% nilai koefisien partial Teknologi Informasi (X2) sebesar 0,451 atau 45,1%. Berdasarkan nilai dari tabel koefisien determinasi partial pada tabel diatas dapat ditetapkan bahwa variabel Kinerja Pegawai (X1) sebesar 0,508 atau 50,8% merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi Pelayanan Administrasi (Y) di SMA Negeri 10 Kerinci.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kinerja pegawai dan teknologi informasi terhadap pelayanan administrasi di SMA Negeri 10 Kerinci, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh kinerja pegawai terhadap pelayanan administrasi di SMA Negeri 10 Kerinci. Nilai sig untuk pengaruh kinerja pegawai tata usaha (X1) terhadap pelayanan administrasi (Y) adalah  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 5,318 > t_{tabel} 2,045$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja pegawai tata uasha (X1) terhadap pelayanan administrasi (Y) di SMA Negeri 10 Kerinci.
2. Pengaruh teknologi informasi tata usaha terhadap pelayanan administrasi di SMA Negeri 10 Kerinci. Nilai sig untuk pengaruh teknologi informasi tata usaha (X2) terhadap pelayanan administrasi (Y) adalah  $0,001 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 3,862 > t_{tabel} 2,045$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara teknologi informasi tata uasha (X2) terhadap pelayanan administrasi (Y) di SMA Negeri 10 Kerinci.
3. Pengaruh kinerja pegawai dan teknologi informasi tata usaha secara simultan terhadap pelayanan administrasi di SMA Negeri 10 Kerinci. Nilai sig untuk pengaruh kinerja pegawai (X1) dan teknologi informasi tata usaha (X2) secara simultan terhadap pelayanan administrasi (Y) adalah  $0,005 < 0,05$  dan nilai  $f_{hitung} 29,828 > f_{tabel} 3,32$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja pegawai (X) dan teknologi informasi tata uasha (X2) secara simultan terhadap pelayanan administrasi (Y) di SMA Negeri 10 Kerinci.
4. Besarnya pengaruh antara kinerja pegawai dan teknologi informasi tata usaha terhadap pelayanan administrasi di SMA Negeri 10 Kerinci. Besarnya pengaruh Kinerja Pegawai (X1) Terhadap Pelayanan Administrasi (Y) yaitu sebesar 0,508 atau 50,8%. Hal ini menunjukkan bahwa secara partial Kinerja Pegawai (X1) mempengaruhi Pelayanan Administrasi (Y) sebesar 50,8%. Sementara sisanya 49,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Besarnya pengaruh Teknologi Informasi (X2) terhadap Pelayanan Administrasi (Y) yaitu sebesar 0,451 atau 45,1%. Hal ini menunjukkan bahwa secara partial Teknologi Informasi (X2) mempengaruhi pelayanan administrasi (Y) sebesar 45,1%. Sementara sisanya 54,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Nilai R Square sebesar 0,673 hal ini berarti bahwa kontribusi atau pengaruh variabel Kinerja Pegawai (X1) dan Teknologi Informasi Tata Usaha (X2) secara simultan terhadap Pelayanan Administrasi (Y) di SMA Negeri 10 Kerinci adalah sebesar

67,3% persen sementara sisanya sebesar 32,2% di pengaruhi oleh variabel atau faktor lainnya

5. Variabel yang Berpengaruh Dominan Terhadap Pelayanan Administrasi (Y) adalah Variabel Kinerja Pegawai (X1) sebesar 0,508 atau 50,8% merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi Pelayanan Administrasi (Y) di SMA Negeri 10 Kerinci.

## V. UCAPAN TERIMAKASIH

Penyelesaian skripsi ini tak terlepas dari bantuan dan bimbingan serta petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya secara khusus kepada yang terhormat :

1. Badrizal, S.Sos, M.SI dan Drs. H. Urfan Feri, M.M selaku pembimbing I dan Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing selama penulisan skripsi ini.
2. Murlinus, S.H, M.H selaku Ketua STIA-NUSA Sungai Penuh beserta Staf dan Karyawan
3. H. Edwin Bustami, S.E, M.M, selaku Wakil Ketua 1 Akademik dan Penelitian STIA-NUSA Sungai Penuh
4. Ade Nurma Jaya, S.Sos, M.AP selaku ketua Jurusan Administrasi Negara STIA-NUSA Sungai Penuh
5. Bapak/ Ibuk kepala, sekretaris, kepala bidang, dan seluruh pegawai Bappeda Kabupaten Kerinci yang telah berpartisipasi dalam memberi bantuan dan bersedia memberi informasi kepada penulis yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, Nur, 2016, *Manajemen Pendidik Dan Tenaga Pendidik*, Yogyakarta, Gosyen Publishing.
- Amiruddin, *Kinerja Tata Usaha Dalam Administrasi Pendidikan*, Al-Idaroh, Jurnal Pendidikan Islam, Vol 7, No.1 (Juni 2017)
- Arikunto, Suharsimi, 2013, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Daryanto, M, 2010, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta
- Departemen Agama Republik Indonesia, 2005, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta,
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989, *Pedoman Umum Penyelenggaraan Administrasi Sekolah Menengah*, Jakarta: Balai Pustaka
- Indra Bastian, 2011, *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta, Fakultas Ekonomi, UGM
- Indrawati, Anik, *Pengaruh Kualitas Layanan Lembaga Pendidikan Terhadap Kepuasan Pelanggan*, Jurnal Ekonomi Bisnis, Vol 16, No.1, Maret 2011
- Lijan Poltak Sinambela dkk, 2011, *Reformasi Pelayanan Publik Teori Kebijakan Dan Implementasi*, Jakarta, PT Bumi Aksara

- Margono, S, 2013, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta
- Masitahsari, Umami, *Jurnal Analisis*, kinerja pegawai di puskesmas jingaya makasar. Universitas Hasanuddin. Makasar Hasanuddin. Makasar: 2015
- Moenir, 2006, *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*, Jakarta, Bumi Aksara
- Nawawi, Hadari, 1992, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta, Haji Msagung
- Prihatin, Eka, 2011, *Teori Administrasi Pendidikan*, Bandung, Alfabeta
- Qomar, Muzamil, 2007, *Manajemen Pendidikan Islam*, Jakarta, Erlangga
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2008 tentang *Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah*
- Ratminto dan Atik Septi Winarsih, 2012, *Manajemen Pelayanan*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Ruslan, Rosady, 2010, *Manajemen Public Relations Dan Media Komunikasi* Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Jakarta, Alfabeta, 2017
- Sujarweni Wiranta, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta, 2014
- Syamsudin, *Pentingnya Membangun Kepercayaan (Trust) Dalam Meningkatkan Kinerja (Job Performance) Pegawai Tata Usaha Sekolah*, Jurnal Al-Ta'dib, Vol 8, No.2, (Juli-Desember 2015)
- Taman, Abdullah, *Analisis Kualitas Layanan Terhadap Pelayanan Mahasiswa*, 2013
- Wibowo, 2012, *Manajemen Kinerja*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Zakhiroh, Rufqotuz, *Pengaruh Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah Terhadap Kualitas Layanan Administrasi Non Akademik*, Jurnal Didaktika, Vol 19, No.2 (Februari 2013)